

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (QS. Al-Mujadalah:11).

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa setiap orang yang berilmu akan mendapatkan derajat yang tinggi. Ilmu didapat bukan dengan berdiam diri, melainkan harus dengan belajar dan menuntut ilmu. Maka dengan demikian seseorang harus mencari ilmu karena seyogyanya manusia tidaklah terlahir dalam keadaan pintar. Jalan mencari ilmu banyak bisa melalui mejelis ilmu, lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Sejak Islam masuk ke Indonesia pada abad VII M dan berkembang pesat pesat sejak abad XIII M dengan munculnya sejumlah kerajaan Islam, pendidikan pun berkembang mengikuti irama dan dinamika perkembangan Islam tersebut. Dimanapun ada komunitas kaum muslimin, disana ada

aktivitas pendidikan Islam yang di laksanakan sesuai dengan situasi kondisi di tempat mereka berada.¹

Pendidikan adalah suatu komponen penting dalam kehidupan manusia semakin lama pendidikan pun juga terus berkembang mengikuti era perkembangan zaman. Banyak sarana prasarana pendidikan yang kian maju untuk memingkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan itu sendiri. Tidak terkecuali dalam pendidikan agama Islam.

Di zaman yang milenial seperti ini pendidikan agama Islam sudah menjadi kebutuhan para peserta didik agar tetap mampu membetengi diri dari kerusakan zaman. Dengan demikian semakin kebutuhan masyarakat dalam pendidikan dalam agama Islam, semakin banyak juga bermunculan instasi-instasi pendidikan yang berbasis agama Islam. Tidak jarang banyak sekolah yang mulai menciptakan progam-progam unggulan dalam bidang keagamaan.

Di era seperti yang modern dengan serba digital ini juga semakin membuat para orang tua semakin khawatir dengan anaknya, sehingga mereka memilihkan suatu lembaga pendidikan dimana di dalam lembaga itu mengajarkan nilai-nilai agama Islam sehingga diharapkan anak mereka bisa

¹ Drs. Hasbullah *,Sejarah Pendidikan Agama Islam di Indonesia* (Jakarta, Jakarta press 1995) , hal 5.

memahami agama Islam dengan baik serta dalam menerapkan pendidikan agama Islam yang telah mereka pelajari.

Pendidikan agama Islam bisa di peroleh dari lembaga formal maupun non formal.

Pendidikan formal adalah pendidikan yang dimulai dari SD sampai perguruan tinggi. Dalam setiap jenjang pendidikan formal sudah pasti ada materi keagamaan yaitu pendidikan agama Islam berupa pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam), materi yang diberikan pada pendidikan formal yaitu berupa mata pelajaran Al-qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih dan juga SKI.

Selain dalam pendidikan formal, Pendidikan agama Islam juga berkembang di pendidikan non formal. Pendidikan non formal adalah pendidikan di luar formal yang dapat dilaksanakan secara berstruktur dan berjenjang.² Pendidikan non formal yang mengajarkan pendidikan agama Islam adalah Pondok pesantren.

Madrasah diniyah merupakan salah satu pendidikan Islam non formal yang perlu mendapatkan perhatian dalam proses pemneajarannya dianggap kurang efektif. Banyak masyarakat masyarakat yang beranggapan bahwa madrasah

² Sn Azmi, *Teori madrasah diniyah*. <https://www.abdimadrasah.com/p/pengertian-madrasah.html>, diakses 16 Desember 2019.

diniyah tidak begitu mendukung dalam proses pembelajaran, padahal dalam praktek nyatanya madrasah diniyah juga berpengaruh dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam bagi anak.

Di Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromain ini dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mendirikan sebuah Madrasah Diniyah Al-Haromain, dimana Madrasah Diniyah ini dalam proses pembelajarannya menggunakan sumber dari Al-Qur'an, hadis dan kitab-kitab ulama' yang terdahulu. Dengan sumber pembelajaran yang sedemikian rupa diharapkan akan efektif dan dapat mempermudah dalam pemahaman santri dalam proses pembelajaran.³ Selain itu Madrasah Diniyah Al-Haromain Bojonegoro juga mempersiapkan para tenaga pendidik yang ahli dalam bidangnya.

Dalam pondok pesantren penanaman nilai-nilai pendidikannya lebih dalam dan menyeluruh, karena mereka tidak hanya memberikan materi dari langsung mempraktikannya dalam kegiatan sehari-hari.

Hampir keseluruhan pesantren ada instansi lembaga pendidikan madrasah diniyah sebagai proses penyampaian ilmu agama dari pendidik atau guru kepada para santri.

³ Hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Maret 2020 dengan Ibu Nisa Arofatus Sholihah selaku guru di Madrasah Diniyah Al-Haromain Bojonegoro

Madrasah diniyah adalah suatu bentuk madrasah yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama (diniyah). Madrasah diniyah di suatu pondok pesantren sangat berperan penting dalam pembelajaran pendidikan Agama bagi santri.⁴

Berdasarkan uraian diatas maka perlu diadakan suatu penelitian lapangan untuk mengetahui efektifitas proses pembelajaran madrasah diniyah dalam meningkatkan pendidikan agama Islam bagi santri. Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromian sebagai objek kajian dalam penelitian .harapan dari penelitian ini ialah mampu memberikan kemanfaatan untuk mempermudah santri dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam melalui madrasah diniyah.

Maka judul penelitian ini adalah“ Efektifitas Proses Pembelajaran Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan pendidikan Agama Islam bagi Santri di Yayasan Pondok Pesantren. Al-Haromain Bojonegoro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

⁴ Sn Azmi, *Teori madrasah diniyah*. <https://www.abdimadrasah.com/p/pengertian-madrasah.html>, diakses 16 Desember 2019)

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Al-Haromain Bojonegoro?
2. Bagaimana efektifitas proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Haromain Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tentang pembelajaran madrasah diniyah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromain
2. Mendeskripsikan efektifitas madrasah diniyah dalam meningkatkan pendidikan agama Islam di Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromain

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh dua manfaat.

1. Manfaat Ilmiah

Sebagai tambahan wawasan keilmuan di bidang pendidikan agama Islam terutama terkait keefektifitasan madrasah diniyah dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Bidang sosial.

Sebagai sumbangan pemikiran untuk sekolah yang menjadi lapangan penelitian dan insatasi pendidikan untuk menerapkan madrasah diniyah sebagai sarana meningkatkan pendidikan agama Islam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat ruang lingkup tentang proses pembelajaran pada madrasah diniyah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromain mengenai bagaimana penyampaian materi dari guru kepada santri serta pelajaran Pendidikan Agama Islam apa sajakah yang dipelajari.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi direncanakan ditulis dalam lima bab dengan rincian isi disajikan dalam sistematika sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, keaslian penelitian, dan definisi istilah.

Bab II madrasah diniyah dan meningkatkan pendidikan agama yang berisi : pengajaran madrasah diniyah, peningkatan pendidikan agama Islam dan efektifitas madrasah diniyah dalam meningkatkan pendidikan agama Islam .

Bab III metode penelitian, : Metode penelitian

Bab IV laporan hasil penelitian: Paparan data dan pembahasan

Bab V Penutup : kesimpulan, saran dan penutup.

G. Keaslian Penelitian

Dalam bagian ini, disajikan perbedaan dan persamaan antara kajian penelitian sedang dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya

orisinilitas penelitian atau keaslian penelitian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan yang sama terhadap penelitian yang terdahulu. Maka , bagian ini akan dijelaskan melalui gambaran tabel agar lebih mudah dipahami.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

Nama peneliti,	Judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian Penelitian
1	Mubarokah, 1987 Pengaruh pendidikan Madrasah Diniyah Siswa terhadap prestasi pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Gondang Tulung Agung (Tulungagung, 2017)	Sama-sama	Objek kajian tentang prestasi siswa	Penelitian yang dilaksanakan fokus pada santri pondok pesantren

2	Handayani, pendidikan diniyah terhadap beragama madrasah Awaliyah Surakarta	Pengaruh madrasah awaliyah sikap siswa diniyah	Sama-sama meneliti madrasah diniyah	Objek kajian Penelitian focus pada proses pembelajaran
---	--	--	-------------------------------------	--

, 2008)

3	Zahrotul pendidikan Diniyah tua terhadap anak.	Pengaruh Madrasah dan orang karekter	Samasama meneliti madrasah diniyah	Objek kajian Penelitian tentang pengaruh madrasah diniyah terhadap karakter anak.
---	---	--------------------------------------	------------------------------------	---

H. Definisi Istilah

Mempermudah pemahaman dan mengatasi kesalahan persepsi peneelitan ini, maka akan dikemukakan penjelasan secara singkat istilah yang terkandung dalam judul peneleitian sebagai berikut.

1. Efektifitas Proses Pembelejaran Madrasah Diniyah

a. Efektifitas

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), efektifitas adalah daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin di capai.

b. Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik.⁵

c. Madrsah Diniyah

Madrasah diniyah adalah madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal yang bertujuan untuk memberi tambahan pengetahuan agama

⁵ Abik Prasetya , *Pengertian Proses pembelajaran*,
<https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf> . di akses 22 Desember 2019.

Islam kepada pelajar-pelajar yang merasa kurang menerima pelajaran agama Islam di sekolahannya.

Jadi yang dimaksud dengan efektifitas proses pembelajaran pada madrasah diniyah adalah daya guna, keaktifan, proses pembelajaran madrasah diniyah dalam melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

a. Pendidikan Agama Islam

Suatu rangkaian sistematis, terencana ,dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada peserta didik serta mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka sehingga mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan nilai –nilai yang didasarkan kepada Al-qur'an dan hadits dalam semua dimensi kehidupan.⁶

Jadi yang dimaksud meningkatkan pendidikan agama Islam adalah menambah keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik dalam pengetahuan Pendidikan Agama Islam.

Pola efektifitas madrasah diniyah dalam penelitian ini

ialah bagaimana proses belajar mengajar di madrasah diniyah serta materi apa saja yang diberikan.

⁶ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam* , (Jakarta, Amzah , 2013) , hlm, 33.